

Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Alwi Alwi

Sekolah Tinggi BIMA

Email: alwibima2@gmail.com

Muhammad sayid Fadil

Sekolah Tinggi BIMA

Email: muhammadsayidfadil.stiebima22@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of credit growth, profit growth and non-performing loans (NPL) on share prices of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. Data analysis tests used Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Tests (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, Autocorrelation), Test, Coefficient of Determination R², Simultaneous F Test, and Partial t Test. The population in the research are banking companies that have gone public and have been registered and listed on the Indonesian Stock Exchange. Meanwhile, the sample for this research is banks registered in the Banking Group of Bank Groups Based on Core Capital (KBMI IV) in 2018-2022, totaling 4 Banking Entities. The research results show that Credit Growth, Profit Growth and Non-Performing Loans (NPL) each partially have a significant positive effect on Stock Prices. The results of this research simultaneously credit growth, profit growth and non-performing loans (NPL) together have a significant positive effect on KBMI IV Banking share prices 2018-2022.*

Keywords: *Credit Growth, Profit Growth, Non-Performing Loans, Share Prices.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, Dan *Non Performing Loan* (NPL), Terhadap Harga Saham Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Uji analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi), Uji, Koefisien Determinasi R², Uji Simultan F, dan Uji Parsial t. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan Perbankan yang sudah go public dan telah terdaftar serta listing pada Bursa Efek Indonesia, Sedangkan sampel penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar dalam Kelompok Perbankan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI IV) tahun 2018-2022 sebanyak 4 Entitas Perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, dan *Non Performing Loan* (NPL) masing-masing secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini secara simultan Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perbankan KBMI IV 2018-2022.

Kata Kunci: Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, *Non Performing Loan*, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara sebagai lembaga perantara antara lain berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan Nasional untuk meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, Maka jika dilihat dari fungsi bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dapat dikatakan bahwa kegiatan perkreditan merupakan tulang punggung dari kegiatan utama bank (Satria & Hatta, 2017).

Regulasi yang dikeluarkan oleh OJK pada tahun 2021 mengelompokkan Bank berdasarkan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI IV) dengan Modal di atas Rp 70 Triliun membawa perubahan dari 9 (Sembilan) Bank Besar di Indonesia yang sebelumnya termasuk dalam kelompok BUKU IV, kini yang tersisa masuk dalam Bank KBMI sebanyak 4 (Empat) Perbankan yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan Perbankan yang dipaksa turun kasta dari perubahan ini antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, serta Dua Anggota Baru yakni PT Bank Permata Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Penelitian di industri perbankan selalu menarik untuk diamati karena perbankan adalah suatu lembaga keuangan pendukung yang selalu berhubungan langsung dengan kegiatan perekonomian. Hal ini tidak terlepas dari peran bank itu sendiri sebagai perantara (financial intermediary) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit unit), yaitu tempat dimana sirkulasi serta transaksi-transaksi keuangan terjadi dan juga merupakan sarana pendukung dalam perkembangan perekonomian nasional. Disamping hal-hal di atas, catatan historis telah membuktikan bahwa saham-saham perbankan mampu memberikan tingkat imbal hasil berupa Dividen dan (*Capital Gain*) yang menarik bagi para investor untuk membeli saham perbankan tersebut.

Harga saham yang terbentuk ditentukan oleh pasar yaitu dan permintaan yang berlangsung dan permintaan oleh karena itu harga saham cenderung fluktuatif. Penawaran dan permintaan pada perdagangan saham diasumsikan selalu dilatarbelakangi oleh pertimbangan yang rasional dari para investor, sehingga berbagai macam informasi yang akurat sangat dibutuhkan investor sebagai bahan analisis dalam membuat keputusan investasi di pasar modal. Informasi tersebut secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu informasi yang bersifat teknis berasal dari informasi harga dan volume perdagangan (Sambul et al., 2016).

Salah satu elemen yang mempengaruhi Harga Saham Bank adalah Pertumbuhan Kredit dan Pertumbuhan Laba, dimana kredit merupakan tulang punggung utama perbankan dalam

rangka untuk menjaga keberlanjutan Usaha karena Kredit merupakan sumber utama bagi Perbankan untuk meraih *Profit*, namun meskipun demikian kualitas penyaluran kredit tetap harus dijaga oleh perbankan karena kredit yang di salurkan tentu memiliki pontensi Risiko, karena nantinya kualitas penyaluran kredit baik dari segi kuantitas maupun kualitas akan mendapatkan atensi khusus dari para calon investor sebelum memutuskan menanamkan modal pada Bank yang bersangkutan, demikian pula dengan pertumbuhan *Profit* atau Laba pada suatu perbankan memiliki peranan yang penting pada keputusan investor untuk membeli saham sebuah Entitas perbankan. Karena Etitas perbankan yang dapat menjaga konsistensi pertumbuhan Laba nya akan sangat di senangi oleh calon investor, terutama bagi investor yang senang dengan instrumen investasi jangka panjang (Mandagie et al., 2014) .

Elemen lain yang mempengaruhi Harga Saham Bank adalah Kredit Macet, atau biasa disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan salah satu indikator kunci kinerja lembaga keuangan, dimana NPL adalah kondisi ketidakmampuan nasabah untuk membayar sebagian maupun keseluruhan kewajibannya ke bank sesuai yang dijanjikan sebelumnya. Bank akan mengalami kesulitan untuk menghasilkan keuntungan jika memiliki kredit macet. Dan bagi investor akan cenderung menghindari menginvestasikan modal yang dimilkinya pada perbankan dengan kualitas penyaluran kredit yang kurang baik, yang tercermin melalui *Non Performing Loan* (NPL), dan dalam hal ini Bank juga dituntut harus memiliki modal yang cukup untuk menjaga aset yang mengandung risiko penyaluran kredit.

Penelitian ini meneliti bertujuan untuk mengukur Pengaruh Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham Perbankan yang Tergolong Bank Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI IV), bagaimana kondisi keuangan Bank-bank tersebut dapat mempengaruhi minat para investor sehingga sangat tertarik dan sangat percaya untuk membeli saham serta menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan perbankan yang tergolong pada KBMI IV tersebut. Dan Penelitian ini mencoba untuk melengkapi Riset terdahulu yang dilakukan oleh (Setiady, 2023) Variabel-variabel yang mempengaruhi Harga Saham Pada Perbankan KBMI IV. dimana dalam penelitian ini mencoba melengkapi Variabel-variabel yang tidak sempat di ukur dalam penelitian tresebut yaitu Variabel Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba dan *Non Performing Loan* terhadap Harga Saham.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Kredit

Menurut (Nurjanah & Imronudin, 2023) Pemberian kredit merupakan langkah yang diberikan bank untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Langkah tersebut dilakukan dengan pemberian bantuan modal untuk memenuhi kebutuhannya melalui kredit. Kredit umumnya dijadikan sebagai sumber pendapatan utama pada bank sehingga menjadi harapan bank untuk dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Meningkatnya permintaan kredit, maka terjadi peningkatan keuntungan pada bank karena mendapat hasil dari bunga pinjaman yang diberikan.

Bagi Perbankan yang berhasil mempertahankan Kinerja Penyaluran Kredit yang Baik secara tidak langsung akan meningkatkan Profitnya dan hal ini akan menjadi pertanda yang baik Bagi calon investor untuk memutuskan menanamkan Modalnya atau membeli Saham Perbankan tersebut (Sepang et al., 2015). Variabel Pertumbuhan Kredit dalam Penelitian ini di ukur dengan Pertumbuhan Kredit setiap tahunnya, Jika Tahun sebelumnya Jumlah Kredit yang di salurkan lebih kecil dari tahun sekarang maka dapat di katakan pada tahun sekarang perusahaan mengalami pertumbuhan kredit, begitupun sebaliknya jika pertumbuhan kredit tahun sebelumnya lebih besar dari tahun sekarang, dapat di katakan pada tahun sekarang terjadi penurunan Kredit. Adapun Pertumbuhan Kredit di Ukur dengan Persamaan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Kredit} = \frac{\text{Kredit Tahun Sekarang} - \text{Kredit Tahun Sebelumnya}}{\text{Kredit Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Laba

Menurut (Hidayati & Purwitosari, 2020) Laba merupakan salah satau indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan laba mengindikasi bahwa perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dari sisi keuangan. Laba merupakan salah satu komponen return yang diharapkan oleh investor karena dengan adanya laba maka membuka peluang deviden akan dibagikan, di samping itu kemampuan menghasilkan laba dapat menjadi signal positif bagi investor, sehingga dapat meningkatkan Harga Saham karena permintaan harga saham yang meningkat.

Variabel pertumbuhan laba dalam penilitian ini di ukur dengan perubahan laba perusahaan setiap tahun, jika tahun lalu laba yang diperoleh lebih kecil dari tahun ini maka dapat dikatakan pada tahun ini perusahaan mengalami pertumbuhan laba, sebaliknya jika laba tahun lalu lebih besar dari tahun ini, maka dapat dikatakan pada tahun ini perusahaan mengalami penurunan laba. Adapun Pertumbuhan Laba di Ukur dengan Persamaan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Tahun Sekarang} - \text{Laba Tahun Sebelumnya}}{\text{Laba Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut (Monica, 2016) kredit merupakan Jumlah dana yang disalurkan atau diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit pada bank lain). Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Kredit bermasalah dapat dihitung secara gross (tidak dikurangi PPAP). Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Non\ Performing\ Loan = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga saham adalah harga penentu kekayaan pemegang saham menurut (Brightn Houston, 2010) dalam (Fatma, 2021). Sedangkan menurut (Purba, 2023) saham ialah surat berharga sebagai bukti kepemilikan modal. Pihak yang memiliki modal dapat datang di acara RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Saham berbentuk secarik kertas yang didalamnya tercantum nama perusahaan, nilai nominal, serta hak dan kewajiban pemegang saham. Harga saham sebagai variabel terikat yang akan diuji dalam penelitian ini yakni Harga saham diukur menggunakan Harga Saham Penutupan atau *Closing Price*.

Hipotesis

H1 : Pertumbuhan Kredit Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

H2 : Pertumbuhan Laba Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

H3 : *Non Performing Loan* (NPL) Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

H4 : Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, Dan penelitian ini bersifat kausalitas karena mencoba meneliti pengaruh variabel Indepen X terhadap Variabel Dependen Y, dan Data Penelitian ini Menggunakan Empat Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) IV yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Data penelitian ini menggunakan Data Sekunder berupa Laporan Tahunan yang tergolong Perbankan KBMI IV selama 5 Tahun dari Tahun 2018 sampai dengan 2022.

Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam Penelitian ini terdiri dari Variabel Independen (X), yakni Pertumbuhan Kredit (X1), Pertumbuhan Laba (X2), dan *Non Performing Loan* (NPL) (X3), dan Harga Saham Sebagai Variabel Dependen (Y) dimana Harga yang dimaksud Harga Saham Penutupan atau *Closing Price*.

Populasi Dan Sampel

Yang menjadi Syarat dalam populasi penelitian adalah perusahaan perbankan bank umum yang sudah *Go Public* dan telah terdaftar Serta Listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*.

Tabel. 1 Kriteria Penentuan Sampel

No	Jenis Sampel	Jumlah
1.	Entitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	46
2.	Entitas Perbankan yang tidak termasuk KBMI IV	(42)
3.	Entitas Perbankan yang termasuk KBMI IV	4
4.	Periode Penelitian 2018-2022	4
5.	Jumlah Sampel Penelitian	16

Berdasarkan tabel kriteria penentuan sampel di atas maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 4 (Empat) Entitas Perbankan yang terdaftar di KBMI IV dengan periode penelitian 5 (Lima) Tahun. Data yang diteliti sejak tahun 2018 sampai dengan 2022, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 16. Data keuangan Diperoleh dari Laporan Tahunan 4 Perbankan KBMI IV dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 2. Daftar Sampel Perbankan KBMI IV

Kode Bank	Nama Bank
BBCA	Bank Central Asia Tbk.
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis menggunakan analisis regresi linier berganda yang selanjutnya dilakukan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi. Setelah dilakukan Uji Asumsi Klasik dilakukan pengujian Hipotesis yang terdiri dari : Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji T), dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel.3**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36891454
	Absolute	.143
Most Extreme Differences	Positive	.143
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel 3. di atas menunjukkan bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,143 dan tingkat signifikansi sebesar 0,200 lebih besar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi Normal.

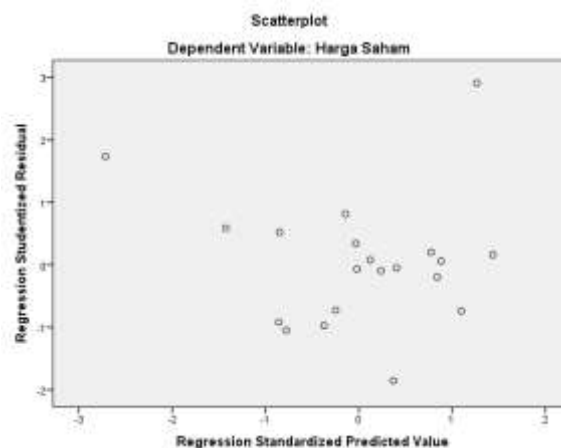
b. Uji Multikolinieritas**Tabel.4**

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pertumbuhan Kredit	0,788	1,269	Bebas Multikolinearitas
Pertumbuhan Laba	0,974	1,027	Bebas Multikolinearitas
Non Performing LOan	0,772	1,296	Bebas Multikolinearitas

Dari tabel.4 menunjukkan hasil bahwa nilai *Tolerance* semua variabel Independen yang terdiri dari Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, dan *Non Performing Loan* ≥ 0.10 begitupun dengan nilai hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa tidak ada satupun variabel Independen yang memiliki nilai lebih kecil dari 10. Jadi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar.1 data diatas dengan menggunakan uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot* menunjukkan hasil bahwa titik-titik meyebar secara merata diatas dan dibawah pada sumbu Y atau angka 0, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini dinyatakan bahawa lolos untuk uji heteroskedastisitas scatter plot.

d. Uji Autokorelasi

Tabel. 5
Uji Autorkorelasi Durbin Watson

DW	dL	dU	4-dU	Keterangan
1,9168	0,8968	1,7101	2,2899	Tidak Terjadi Gejala Autokoralasi

Pada tabel diatas hasil nilai Durbin-Watson dengan Jumlah data (N) sebesar 20 dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 maka didapat nilai du sebesar 1.7101 dan 4-dU 2,2899. Berdasarkan kriteria pengujian Autokorelasi model Durbin Watson. Jika $dU < dW < 4-dU$ ($1,7101 < 1,9168 < 2,2899$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Autokorelasi. Model regresi dala, penelitian ini memenuhi uji linearitas sekaligus autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel. 6
Coefficients

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.265	.441		20.998	.000
	Pertumbuhan Kredit	.349	.017	.138	4.562	.041
	Pertumbuhan Laba	.741	.001	.182	7.623	.000
	Non Performing Loan	-.346	.138	-.399	-4.608	.037

Berdasarkan Tabel.6 Coefficients di atas dapat di rumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 9,265 + 0,349 X_1 + 0,741 X_2 - 0,346 X_3$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan makna dari masing-masing koefisien untuk variabel Pertumbuhan Kredit (X1), Pertumbuhan Laba (X2), Non Performing Loan (X3), Sebagai berikut :

1. Konstanta = 9,265 artinya jika diasumsikan Nilai nilai Variabel independen Pertumbuhan Kredit (X1), Pertumbuhan Laba (X2), dan *Non Performing Loan* (X3) sama dengan Nol atau konstan maka nilai variabel dependen Harga Saham sebesar Rp. 9.265.
2. Nilai Koefisien X1 = 0,349 artinya jika Nilai Variabel Pertumbuhan Kredit (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai harga saham akan mengalami perubahan meningkat sebesar 0,349 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau sama dengan konstan.
3. Nilai Koefisien X2 = 0,741 artinya jika Nilai Variabel Pertumbuhan laba (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai harga saham akan mengalami perubahan meningkat sebesar 0,741 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau sama dengan konstan.
4. Nilai Koefisien X3 = -0,346 artinya jika Nilai Variabel *Non Performing Loan* (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai harga saham akan mengalami perubahan berkurang sebesar 0,346 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau sama dengan konstan.

f. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel. 7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.098	.40202

Berdasarkan Tabel 7, diketahui nilai R square (R²) sebesar 0,757 atau 75,7% yang artinya pengaruh variabel Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, Dan *Non Performing Loan* terhadap Harga Saham pada Perbankan yang tergabung dalam kelompok KBMI IV adalah sebesar 75,7% dan sisanya 24,3% dipengaruhi oleh faktor (variabel) lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

g. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel. 8

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.817	3	.272	34.686	.000 ^b
	Residual	2.586	16	.162		
	Total	3.403	19			

Pada Tabel.8 Anova diatas menunjukkan bahwa nilai Uji_F atau Anova dengan variabel independen Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, dan *Non Performing Loan*, memiliki signifikansi 0,000 yaitu dibawah dari 0.05 (batas signifikansi yang dapat diterima). Sehingga, dapat simpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen yaitu Harga Saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke Empat **H4** yang menyatakan Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham di terima.

h. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Berdasarkan output tabel 6. *Coefficients* di atas, maka hasil uji parsial atau uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama **H1** menyatakan bahwa Pertumbuhan Kredit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil tabel 6. *Coefficients* diatas dapat. Dilihat dari nilai signifikansi (sig) variabel Pertumbuhan Kredit sebesar 0,041. Karena nilai sig 0,041 < probabilitas 0,05, artinya variabel Pertumbuhan Kredit mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **H1** yang menyatakan Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif terhadap Harga Saham Diterima.
2. Hipotesis pertama **H2** menyatakan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil tabel 6. *Coefficients* diatas dapat. Dilihat dari nilai signifikansi (sig) variabel Pertumbuhan Laba sebesar 0,000. Karena nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05, artinya variabel Pertumbuhan Laba mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua **H2** yang menyatakan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Harga Saham Diterima.
3. Hipotesis pertama **H3** menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil tabel 6. *Coefficients* diatas dapat. Dilihat dari nilai signifikansi (sig) variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,037. Karena nilai sig 0,037 < probabilitas 0,05, artinya variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa Hipotesis Ketiga **H3** yang menyatakan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Harga Saham Diterima.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Pertumbuhan Kredit Berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Variabel Pertumbuhan Laba Berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Adapaun saran yang peneliti dapat sampaikan :

1. Bagi Pihak Bank yang tergabung dalam Kelompok Bank KBMI IV kiranya agar dapat mempertahankan kan Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Laba, serta menjaga Kualias penyaluran kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL). Karena Pertumbuhan Kredit yang baik di sertai dengan Kualitas *Non Performing Loan* (NPL) yang baik, serta Pertumbuhan Laba yang Baik akan dapat menjadi sinyal positif bagi calon investor yang akan hendak membeli Saham Perbankan KBMI IV. Tentu dengan mempertimbangkan kapasitas dana yang ada dalam Bank
2. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk untuk dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel lainnya seperti Rasio-rasio Aktivitas, dan Rasio-rasio Profitabilitas, serta Rasio-rasio Likuiditas yang berpengaruh terhadap Harga Saha Perbankanagar dapat meningkatkan suatu hasil penelitian yang lebih akurat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Christina Stella Setiady, (2023). Pengaruh ROA ROE DER DAN LDR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).
- Fatma, E. R. T. (2021). PENGARUH ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501>
- Hidayati, N., & Purwitosari, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6725>
- Houston, B. dan. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I (Edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mandagie, Y., Saerang, I., & Polii, P. (2014). Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 993–1004.
- Monica, G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kekuatan Modal, Pertumbuhan Kredit Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bisnis 27. *Jurnal Akutansi Unesa*, 4(2), 24. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/14731>
- Nurjanah, I. E., & Imronudin. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 364–370. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.557>
- Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, Page 66 - 81
- Purba, Y. S. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(1), 147–165.
- Sambul, S. H., Murni, S., Tumiwa, J. R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Yang Di Tawarkan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank Dengan Aset Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 407–417.
- Satria, I., & Hatta, I. H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 179. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i2.93>
- Sepang, V. V., Johnson, P. S., & Sihombing, S. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah*, 19(2), 59–69.